TRANSFORMASI PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN MELALUI ISO 21001:2018: STUDI LITERATUR TENTANG EFEKTIVITAS TATA KELOLA LEMBAGA PENDIDIKAN

Angga Setiawan[1], Istikomah Kusuma Ningrum[2], Rhendica[3]
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
[1]anggasetiawan003@gmail.com
[2]ningrumistikomahkusuma@gmail.com
[3]rhendica3@gmail.com

ABSTRACT

The educational quality management system is highly important in improving the competitiveness and accountability of Islamic educational institutions in today's increasingly global era. The ISO (International Organization for Standardization) standard issued through ISO 21001:2018 provides a management system framework for educational organizations based on an integrated High Level Structure (HLS) and focuses on service satisfaction. This study aims to review and summarize various studies discussing the implementation of ISO 21001:2018 and its influence on the effectiveness of educational institution governance. The method used is a literature review by collecting sources from scientific articles, proceedings, and policy documents related to ISO 21001:2018 and Educational Quality Management. The findings indicate that the implementation of ISO 21001:2018 is capable of improving governance effectiveness through strengthening quality culture, increasing stakeholder satisfaction, implementing continuous evaluation systems, strategic leadership, and risk management in educational organizations. In addition, ISO 21001:2018 encourages educational institutions to become more accountable, transparent, and oriented toward continuous improvement. This study concludes that ISO 21001:2018 can serve as a strategic framework in transforming modern educational quality assurance. The study also shows that ISO 21001:2018 can be implemented in Islamic educational institutions through approaches that refer to religious culture and Islamic management systems.

Keywords: ISO 21001:2018; Educational Quality Management; Quality Assurance; Islamic Educational Institutions

ABSTRAK

Sistem manajeman mutu pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta tanggung jawab lembaga pendidikan Islam di masa kini yang semakin global. Standar ISO *(Internasional Organization for Standardization)* yang dikeluarkan melalui ISO 21001:2018 menyediakan kerangka kerja sistem manajemen bagi organisasi pendidikan berbasis *High Level Structure* (HLS) yang terpadu serta berfokus pada kepuasan layanan. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau dan merangkum berbagai penelitian yang membahas tentang penerapan ISO 21001:2018, serta pengaruhnya terhadap efektivitas tata

kelola lembaga pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mencari sumber dari artikel ilmiah, prosiding, dan dokumen kebijakan terkait ISO 21001:2018 dan Manajemen Mutu Pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi ISO 21001:2018 mampu meningkatkan efektivitas tata kelola melalui penguatan budaya mutu, peningkatan kepuasan stakeholder, sistem evaluasi berkelanjutan, kepemimpinan strategis, dan pengelolaan risiko organisasi pendidikan. Selain itu, ISO 21001:2018 mendorong lembaga pendidikan untuk lebih akuntabel, transparan, dan berorientasi pada continuous improvement. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ISO 21001:2018 dapat menjadi kerangka strategis dalam transformasi penjaminan mutu pendidikan modern. Penelitian ini menunjukkan bahwa ISO 21001:2018 bisa diterapkan di LPI dengan pendekatan yang mengacu pada budaya religius dan sistem pengelolaan Islam.

Kata Kunci: ISO 21001:2018; Manajemen Mutu Pendidikan; Penjaminan Mutu, Lembaga Pendidikan Islam

A. Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, kualitas pendidikan telah menjadi topik penting baik di dalam negeri maupun luar negeri. Institusi pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, dan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) dituntut untuk tidak hanya berprestasi dalam aspek keagamaan, tetapi juga memiliki manajemen yang profesional, terbuka, dan sesuai dengan standar (Hasan 2016).

Melihat keadaan saat ini, institusi pendidikan Islam sebenarnya berada di titik kritis. Madrasah, pesantren, dan PTAI memiliki banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk menanamkan etika dan prinsip Islam. Namun di era kontemporer, orang menginginkan tempat-tempat ini dikelola secara profesional, memiliki administrasi yang baik, tujuan pengembangan yang jelas, dan kemampuan untuk bersaing dengan sekolah umum (Abdullah 2020).

Pengelolaan sekarang dianggap sebagai urusan teknis karena perubahan kebijakan pendidikan yang cepat, persaingan antar institusi, dan persyaratan akreditasi (Irwan 2025). Jadi, penting adanya peninjauan kembali sistem manajemen mutu untuk melihat apakah benar-benar dapat membantu lembaga pendidikan Islam menjadi lebih teratur sambil mempertahankan identitasnya.

Mutu pendidikan tidak hanya dipahami sebagai hasil akademik peserta didik, tetapi juga mencakup

efektivitas organisasi, kepuasan stakeholder, budaya kerja, serta keberlanjutan sistem pengelolaan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan standar mutu yang mampu mengintegrasikan seluruh komponen organisasi pendidikan secara sistematis dan terukur.

Peluncuran standar ISO 21001:2018 oleh Organisasi Internasional untuk Standardisasi memberikan pedoman sistem manajemen yang dirancang khusus untuk lembaga pendidikan (Syukron 2022). Standar ini mengadopsi Struktur Tinggi (HLS) yang sebelumnya dipakai dalam ISO 9001, namun disesuaikan dengan sifat lembaga pendidikan yang berfokus pada siswa (Rohidin, Pd, dan Saepudin 2025).

Di Indonesia, penerapan ISO dalam lembaga pendidikan sebagian besar masih merujuk pada ISO 9001. Sementara itu, ISO 21001 yang lebih relevan untuk sektor pendidikan belum banyak dikaji dalam konteks pendidikan Islam.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar ISO mampu membantu lembaga pendidikan menjadi lebih tertata, transparan, dan sistematis dalam pengelolaannya(Seruni dkk. 2025). Namun di lapangan masih muncul sejumlah pertanyaan kritis, terutama terkait kesesuaiannya dengan budaya organisasi, kesiapan sumber daya manusia, serta sejauh mana standar tersebut dapat benar-benar meningkatkan mutu pendidikan secara substantif, bukan sekadar administrative.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi penjaminan mutu pendidikan melalui penerapan ISO 21001:2018 serta efektivitasnya dalam tata kelola lembaga pendidikan berdasarkan kajian literature

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari jurnal nasional dan internasional, prosiding seminar, dokumen kebijakan pendidikan dan standard ISO 21001:2018. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi literature relevan, seleksi artikel berdasarkan kesesuaian tema, dan analisis isi (content analysis). Teknik analisis data menggunakan model

Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Qomaruddin dan Sa'diyah 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini diperkaya dengan data lapangan melalui observasi dokumen, wawancara terbatas, dan telaah implementasi sistem manajemen mutu pada beberapa lembaga pendidikan yang telah menerapkan prinsip ISO 21001:2018.

1. Implementasi ISO 21001:2018 dalam Tata Kelola Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi dokumen dan wawancara, penerapan ISO 21001:2018 menunjukkan perubahan signifikan terhadap sistem tata kelola lembaga pendidikan. Implementasi dilakukan melalui standarisasi proses kerja, evaluasi mutu berkala, serta peningkatan keterlibatan stakeholder.

Hasil wawancara dengan salah satu kepala sekolah menunjukkan bahwa penerapan standar mutu membuat seluruh kegiatan sekolah lebih terstruktur. Guru memiliki pedoman kerja yang jelas dan evaluasi dilakukan secara berkala sehingga pelayanan pendidikan menjadi lebih optimal.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa implementasi ISO 21001:2018 tidak hanya berfokus pada administrasi, tetapi juga membangun budaya mutu dalam organisasi pendidikan.

Tabel 1 Implementasi Prinsip ISO 21001:2018 pada Lembaga Pendidikan

No	Prinsip ISO 21001: 2018	Implementasi di Lembaga Pendidi-kan	Dam-pak
1	Fokus pada peserta didik	Pembelajaran berpusat pada peserta didik	Mening-katkan kepua-san belajar
2	Kepemimpi nan	Penyusunan visi mutu sekolah	Pengua-tan tata kelola
3	Pendeka-tan proses	Standarisasi administrasi	Efisiensi layanan pendidi-kan
4	Evaluasi berkelan-jutan	Audit mutu internal	Perbai-kan mutu kontinu
5	Pengam-bilan keputusan berbasis data	Evaluasi hasil belajar	Kebija-kan lebih efektif

2. Efektivitas Tata Kelola Pendidikan setelah Implementasi ISO 21001:2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ISO 21001:2018 memberikan pengaruh positif

terhadap efektivitas tata kelola lembaga pendidikan, antara lain dokumen kerja yang lebih tertata; sistem evaluasi yang terjadwal; pembagian tugas yang lebih jelas; monitoring kinerja yang lebih sistematis.

Selain itu, hasil wawancara dengan tenaga pendidik menunjukkan bahwa penerapan ISO 21001:2018 membantu guru memahami standar layanan pendidikan yang harus dicapai.

Tabel 2 Hasil Observasi Efektivitas Tata Kelola Pendidikan

Aspek Tata Kelola	Sebelum Implemen-tasi	Setelah Implemen-tasi
Administrasi sekolah	Kurang tertata	Lebih sistematis
Evaluasi mutu	Tidak terjadwal	Dilakukan secara berkala
Dokumentasi	Tidak lengkap	Terdokument asi dengan baik
Pelayanan pendidikan	Kurang konsisten	Lebih efektif dan terukur
Keterlibatan stakeholder	Terbatas	Lebih partisipatif

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil telaah dokumen mutu yang menunjukkan adanya peningkatan konsistensi pelaksanaan program sekolah setelah penerapan sistem manajemen mutu.

3. Analisis Transformasi Penjaminan Mutu Pendidikan

Implementasi ISO 21001:2018 mendorong transformasi penjaminan mutu pendidikan dari pendekatan administratif menuju pendekatan manajerial berbasis continuous improvement (Baharun 2025).



Gambar 1 Alur Transformasi Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis ISO 21001:2018

Berdasarkan hasil analisis, transformasi mutu pendidikan terlihat pada beberapa indikator berikut:

a. Penguatan Budaya Mutu

Penerapan ISO 21001:2018 membangun budaya kerja yang lebih disiplin, sistematis, dan berorientasi pada mutu. Guru dan tenaga kependidikan memiliki tanggung jawab yang lebih jelas terhadap pencapaian standar mutu.

b. Kepemimpinan yang Lebih Strategis

Kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama sistem mutu melalui penyusunan kebijakan, monitoring program, dan evaluasi kinerja organisasi.

c. Peningkatan Kepuasan Stakeholder

Hasil survei internal menunjukkan bahwa peserta didik dan orang tua merasa lebih puas terhadap pelayanan pendidikan setelah adanya standarisasi sistem kerja.

Tabel 3 Hasil Survei Kepuasan Stakeholder

Indikator	Persentase Kepuasan
Pelayanan administrasi	85%
Kualitas pembelajaran	82%
Responsivitas sekolah	88%
Keterbukaan informasi	80%
Lingkungan belajar	84%

Data tersebut menunjukkan bahwa implementasi ISO 21001:2018 memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh.

4. Tantangan Implementasi ISO 21001:2018

Meskipun implementasi ISO 21001:2018 memberikan dampak positif, penelitian menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Tabel 4 Tantangan Implementasi ISO 21001:2018

Tantangan	Temuan Lapangan
Kesiapan SDM	Guru belum memahami sistem mutu secara menyeluruh
Budaya organisasi	Adanya resistensi terhadap perubahan
Pendanaan	Keterbatasan biaya sertifikasi dan pelatihan
Monitoring	Evaluasi belum berjalan optimal
Konsistensi implementasi	Pelaksanaan belum merata di semua unit

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kendala utama implementasi terletak pada kesiapan sumber daya manusia dan budaya organisasi. Sebagian tenaga pendidik masih menganggap sistem mutu sebagai beban administratif tambahan.

Namun demikian, lembaga pendidikan yang memiliki komitmen kepemimpinan yang kuat cenderung lebih berhasil dalam menerapkan ISO 21001:2018 secara berkelanjutan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ISO 21001:2018 memiliki peran strategis dalam transformasi penjaminan mutu pendidikan modern. Standar ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administrasi, tetapi juga sebagai kerangka tata kelola organisasi pendidikan yang berorientasi pada efektivitas layanan.

Temuan penelitian sejalan dengan teori Total Quality Management yang dikemukakan oleh Sallis bahwa peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan melalui evaluasi berkelanjutan dan keterlibatan seluruh komponen organisasi.

Implementasi ISO 21001:2018 juga mendukung prinsip good governance dalam pendidikan melalui transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan partisipasi stakeholder. Sistem evaluasi yang terstruktur memungkinkan lembaga pendidikan melakukan pengambilan keputusan berbasis data (AGUSTINA 2024).

Selain itu, penerapan continuous improvement mendorong lembaga pendidikan untuk terus melakukan inovasi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Hal ini menjadi penting di tengah tuntutan globalisasi dan perubahan kurikulum yang dinamis (Nugraha dkk. 2025).

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi ISO 21001:2018 sangat dipengaruhi oleh komitmen pimpinan, kesiapan sumber daya manusia, serta budaya organisasi yang mendukung perubahan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan, pendampingan, dan penguatan budaya mutu agar implementasi sistem manajemen mutu dapat berjalan secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur dan analisis data lapangan, implementasi ISO 21001:2018 memberikan kontribusi signifikan terhadap transformasi penjaminan mutu pendidikan dalam tata kelola lembaga pendidikan. Standar ini mampu mendorong perubahan sistem pengelolaan pendidikan dari pendekatan administratif menuju pendekatan manajerial yang lebih sistematis, terukur, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

Penerapan ISO 21001:2018 terbukti meningkatkan efektivitas tata kelola lembaga pendidikan melalui standarisasi proses kerja, penguatan budaya mutu, peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, serta keterlibatan stakeholder yang lebih partisipatif. Selain itu, sistem evaluasi berbasis data membantu lembaga pendidikan dalam melakukan pengambilan keputusan secara lebih efektif dan akuntabel.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi ISO 21001:2018 sangat dipengaruhi oleh komitmen kepemimpinan, kesiapan sumber daya manusia, budaya organisasi, serta dukungan pendanaan dan monitoring yang berkelanjutan. Meskipun masih terdapat berbagai kendala, seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan pemahaman tenaga pendidik terhadap sistem mutu, lembaga pendidikan yang memiliki kepemimpinan strategis cenderung lebih mampu menjalankan sistem manajemen mutu secara konsisten.

Dengan demikian, ISO 21001:2018 dapat menjadi kerangka strategis dalam pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan modern, termasuk pada lembaga pendidikan Islam, karena tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh, transparan, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Mukhammad. 2020. *Manajemen Pendidikan Kontemporer: Konstruksi Pendekatan Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal*. CV Cendekia Press.

Agustina, Zainal Abidin. 2024. “Strategi Implementasi Sni Iso 21001: 2018 Di Iain Metro.” Uin Raden Intan Lampung.

Argaricha, A. S., Khojir, K., & Bahrani, B. (2025). Implementasi total quality management dalam membangun budaya mutu pendidikan di era revolusi industri 4.0: Studi kasus di SMP Islam Bunga Bangsa Samarinda. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, *16*(1), 1-14.

Baharun, Hasan. 2025. “Analisis Keberhasilan Implementasi Manajemen Mutu ISO 21001: 2018 di Pondok Pesantren Nurul Jadid Berbasis Model PDCA dan Teori Total Quality Management.” *Insight: Islamic Education and Learning* 1(2).

Hasan, Ibnu. 2016. “Meninjau Ulang Kebijakan Pemerintah Bidang Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.” *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 17(2):1–20.

Haq, M. Z. D., Syakirah, R. D., Rahman, D. S., & Affandi, N. (2025). Strategi Pengelolaan Mutu Terpadu (Total Quality Management) dalam Sistem

Pendidikan Islam Modern. *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, *9*(1), 219-242.

Irwan, Andreas Setiadi. 2025. "Tantangan dan Strategi Proses Akreditasi Pendidikan: Kualitas dan Relevansi Pendidikan di Era Modern." *Jurnal Nyanadassana: Jurnal Penelitian Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 4(1):28–47.

Mahlan, H., Tambunan, A. A., Dahyanti, D., & Azainil, A. (2025). Peran Kepemimpinan Dalam Perspektif Majajemen Mutu Terpadu (Mmt) Strategi Inovatif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan: Manajemen Mutu Terpadu, Kepemimpinan, Mutu Pendidikan, Evaluasi Sekolah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *15*(2), 208-216.

Mahmudah, S., Halik, A., Sari, A. P., & Ridwan, R. (2025). Budaya mutu organisasi pada satuan pendidikan. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, *5*(1), 417-424.

Najiah, L., & Baharun, H. (2025). Implementation of Total Quality Management (TQM) as a Continuous Improvement Model in Educational Management: Implementasi Total Quality Management (TQM) Sebagai Model Perbaikan Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Pendidikan. *JEMINOV (Journal of Education Management and Innovation)*, *1*(2), 14-23.

Nugraha, Mulyawan Safwandy, Asep Septian Mudriansah, Deni Alih, Rina Widianengsih, dan Yesi Siti Aisyah. 2025. "Strategi adaptasi sistem penjaminan mutu pendidikan islam di era disrupsi digital." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 5(3).

Qomaruddin, Qomaruddin, dan Halimah Sa'diyah. 2024. "Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman." *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1(2):77–84.

Rohidin, S. Pd I., M. M. Pd, dan M. Pd Saepudin. 2025. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Greenbook Publisher.

Seruni, Seruni, Witri Lestari, Nurul Hikmah, dan Suhendra Suhendra. 2025. "Implementasi ISO 21001 sebagai Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan di Era Merdeka Belajar." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8(6):6626–35.

Simamora, P., Nugroho, A. E., & Jonathans, K. R. (2025). Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 21001: 2018 Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan Kristen. *Real Didache: Journal of Christian Education*, *5*(1), 47-59.

Syukron, Buyung. 2022. "Penerapan klausul ISO 21001: 2018 sebagai upaya penguatan manajemen budaya mutu pendidikan tinggi keagamaan islam." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6(2):197—217-197—217.

Tohet, M., & Cahyono, D. E. (2020). Peningkatan mutu perguruan tinggi pesantren melalui iso 21001: 2018. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, *2*(2), 157-170.